

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**



**Upaya Peran Keluarga Untuk Stimulasi Perkembangan Motorik
Kasar Pada Anak Toddler**

TIM PENGUSUL

Aries Chandra Anandhita S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep An	(0705048604)
Ade Susanty, S.Kep.,Ns M.Kep	(0123128002)
Muhammad Ibrohim	(20131660019)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

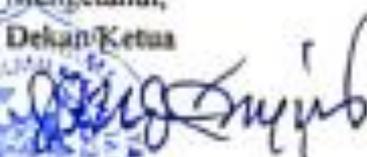
TAHIN 2017/2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

- Judul Pengabdian : Upaya Peran Keluarga Untuk Stimulasi
Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler
- Skema : Pengabdian Masyarakat
- Jumlah Dana : Rp. 13.700.000,00
- Ketua Pengabdian :
- a. Nama Pengabdian : Aries C.A, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
 - b. NIDN/NIDK : 0705048604
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : S1 Keperawatan
 - e. Nomor Hp : 08563356949
 - f. Alamat Email : amandhita.ners@fik.um-surabaya.ac.id
- Anggota Pengabdian
- a. Nama Lengkap : Martini Sriwulaningdyah, S.Kep., Ns., M.Kep
 - b. NIDN : 8964230021
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Anggota Pengabdian 1
- a. Nama Lengkap : Ade Susanty, S.Kep., Ns., M.Kep
 - b. NIDN : 0123128002
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Anggota Pengabdian 2
- a. Nama Lengkap : Muhammad Ibrohim
 - b. NIM : 20131660019

Surabaya, 26 Maret 2018

Mengetahui,
Dekan/Ketua



Dr. Mumlakir, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 097403232005011

Ketua Peneliti



Aries C.A S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIDN, 0705048604

Menyetujui,
Ketua LP/LPPM



Dr. Sujinah, M.Pd
NIK.01202196590004

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....	8
BAB 6 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
6.1 Biaya Kegiatan.....	8
6.2 Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10
Lampiran Biodata Ketua Pengabdian	11
Lampiran Surat Tugas	14
Lampiran Surat Perjanjian Penugasan	15

RINGKASAN

Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK). Pembelajaran di TK untuk aspek perkembangan fisik atau motorik lebih banyak difokuskan pada perkembangan motorik halus saja, sedangkan motorik kasar kurang diperhatikan.

Populasi pada pengabdian ini adalah 70 anak, sample pengabdian sebanyak 70 anak yang di dapatkan dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasional *Test of Gross Motor Development*. Analisa yang digunakan yaitu Analitik *Deskriptif*.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat kemampuan motorik kasar anak dengan kategori sangat unggul sebanyak 4 responden (5,7%), kategori unggul sebanyak 16 responden (22,9%), kategori diatas rata-rata sebanyak 21 responden (30%), kategori rata-rata sebanyak 26 responden (37,1%), kategori dibawah rata-rata sebanyak 3 responden (4,3%).

Kemampuan motorik kasar pada anak pra sekolah sangatlah aktif dalam melakukan aktivitas gerak, disarankan untuk pihak sekolah untuk memberikan pembelajaran mengenai gerak motorik kasar dan pada orang tua untuk memberikan pola asuh dengan menstimulus anak dalam melakukan gerakan guna meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Kegiatan pengabdian dilakukan di RUSUNAWA. Bentuk kegiatan pada pengabdian yang dilakukan yaitu Pemberian pendidikan kesehatan Peran Keluarga dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler di RUSUNAWA, Melakukan Skrining Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler di RUSUNAWA dan Bekerjasama dengan Puskesmas setempat untuk Skrining Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler di RUSUNAWA.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Perkembangan motorik, Toddler

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah kemampuan menggerakkan berbagai bagian tubuh yang melibatkan aktivitas otot-otot besar atas perintah dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dari dalam tubuh.

Perkembangan motorik kasar anak akan berkembang, apabila anak memperoleh kesempatan untuk melakukan gerakan yang melibatkan anggota tubuh. Kenyataannya setiap anak memiliki perbedaan dalam tahap perkembangan motorik kasar. Hal ini karena setiap anak memiliki laju perkembangan karakteristik yang berbeda dengan anak yang lainnya. Perbedaan laju perkembangan pada setiap anak tentunya tidak terlepas dari kondisi yang mempengaruhinya. Kondisi yang mempengaruhi laju perkembangan motorik anak diantaranya pemberian makanan yang mengandung gizi dimana makanan yang mengandung gizi akan membantu pertumbuhan pada anak, dan pemberian stimulasi yang sesuai dengan masa perkembangan anak. Demikian juga pemberian makanan bergizi dan stimulasi yang tepat akan membantu pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Perkembangan motorik kasar yang tidak optimal bisa menyebabkan menurunnya kreatifitas anak dalam beradaptasi (Andriani, 2012). Menurut Harlock (2012) menyebutkan bahwa keterampilan motorik juga digunakan untuk keterampilan bantu diri (self image), keterampilan bantu sosial, keterampilan bermain dan keterampilan sekolah. Untuk mencapai kemandiriannya anak harus mempelajari kemampuan motorik yang memungkinkan mereka mampu melakukan sesuatu bagi diri mereka sendiri, sehingga mampu menjadi kelompok sosial yang kooperatif yang bisa di terima di lingkungannya. Semakin baik keterampilan motorik yang dimiliki semakin baik pula penyesuaian sosial yang dilakukan. Gangguan sensorik motorik akan menyebabkan ketidakmampuan anak untuk mengenali lingkungannya dan akan mempersulit mereka untuk bisa di terima di lingkungannya.

Dalam mengembangkan kemampuan motorik baik motorik kasar maupun motorik halus, peran serta keluarga sangat penting walaupun dalam kenyataannya upaya aktif dari anak mutlak diperlukan. Namun keluarga dapat menjadi bagian utama dalam mengembangkan kemampuan anak, sehingga anak mampu mencapai perkembangan motoriknya dengan baik. Dalam rangka mengembangkan keterampilan motorik, anak harus mempersepsikan hal yang memotivasinya beraksi dan memanfaatkan persepsinya untuk memperhalus gerakannya. Anak mengeksplorasi dan memilih kemungkinan solusi sesuai tuntutan aktivitas baru. Anak membangun pola adaptif dengan cara memodifikasi pola gerakannya (Santrock, 2007). Hasil pengabdian sesuai dengan teori Hurlock, (2012) bahwa terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak yaitu pola asuh orang tua, jenis kelahiran, pendidikan, dan status kesehatan. Sejalan dengan pengabdian Hadi (2017), menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar dapat dipengaruhi oleh lingkungan, stimulus kepada anak, gizi dan pendidikan orang tua.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target yang diharapkan adalah:

1. Pengayaan Bahan Ajar Asuhan Keperawatan.
2. Publikasi ilmiah pada jurnal ISSN.
3. Peningkatan Peran Keluarga dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan pada pengabdian ini meliputi sebagai berikut :

1. Pemberian pendidikan kesehatan Peran Keluarga dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler di RUSUNAWA.
2. Melakukan Skrining Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler di RUSUNAWA.
3. Bekerjasama dengan Puskesmas setempat untuk Skrining Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler di RUSUNAWA.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan penggabungan dari Lembaga Pengabdian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai dengan SK. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya No. 49/III.B/SK.Rek/III/2005. Pengurus LPPM yang berlaku saat ini berdasarkan pada SK.Rektor No.146/KEP/II.3.AU/B/2010. LPPM *UMSurabaya* saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa pencapaian hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek Kementerian Dalam Negeri, selain tu juga berasal dari Pemerintah Provinsi Jatim, Pemkot Surabaya, BKKBN, Yayasan Damndiri dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Pengabdian Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain. Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Pengabdian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011.

Mulai tahun 2012, untuk menggalakkan gairah menulis dan meneliti akan disediakan dana bagi peneliti pemula. Sebanyak 20 proposal terpilih akan dibiayai masing-masing Rp 1 juta. Pada dosen di lingkungan *UMSurabaya* dengan di fasilitasi oleh LPPM *UMSurabaya* telah berhasil mendapatkan skema pengabdian lanjutan diantaranya: 2 Pengabdian Hibah Kompetensi, dan 1 Pengabdian Strategi Unggulan Nasional. Ke depan LPPM *UMSurabaya* akan mulai melibatkan diri dalam beberapa pengabdian regional Jawa Timur yang berada dibawah koordinasi Dewan Riset Daerah (DRD) Jawa Timur, dan akan melibatkan diri dalam beberapa proyek nasional yang berada di Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Oleh karena itu secara kelembagaan, Universitas Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai 1 dari 5 Perguruan Tinggi Berprestasi di Jawa Timur oleh Kopertis Wilayah VII pada tahun 2008.

Kegiatan LPPM *UMSurabaya* juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi

Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM *UMSurabaya* telah 3 kali (2008, 2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sebagai pengembalian amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Dalam hal buku ajar dan buku teks, sampai tahun 2012 terdapat 12 buku yang telah mendapat hibah penulisan buku teks dan buku ajar. Selain itu telah diterbitkan sebanyak 35 buku setara dengan kualifikasi buku teks / buku ajar dengan berbagai penerbit nasional dan telah didistribusikan di berbagai toko buku secara nasional.

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI, PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian menjadi cikal pembentukan Keluarga dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler. Proses dan tahapan yang sudah dilalui adalah sebagai berikut:

1. Melakukan proses perizinan di RUSUNAWA
2. Mendatangi lokasi pengabdian yaitu RUSUNAWA
3. Melakukan edukasi peran keluarga dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler.

1. Identifikasi Karakteristik Responden Orang Tua dan Anak di TK KHM. Noer Surabaya

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa responden menurut umur yang paling banyak yaitu berumur 5-6 tahun sebanyak 46 siswa (65,7%) sedangkan responden yang berumur paling sedikit yaitu umur 4-5 tahun sebanyak 24 siswa (34,3%).

Berdasarkan teori menurut Gunarsa (2008) menjelaskan bahwa anak usia 4-6 tahun menunjukkan perkembangan yang lebih matang, lincah dan aktif bergerak. Anak bisa mengatur gerakannya dengan lebih baik, seperti berjalan jinjit mundur dan berjalan mundur dengan tumitnya, juga bisa berlari dengan cepat, melompat, berlari dengan satu kaki. Hal ini sependapat dengan pengabdian Hadi (2017) bahwa umur tidak mempengaruhi keterlambatan perkembangan motorik kasar. Dikarenakan setiap anak mempunyai tahap perkembangan sesuai usianya. Anak akan melakukan aktivitas yang lebih berat jika usia juga bertambah.

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa responden menurut jenis kelamin yang paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 siswa (55,7%) sedangkan jenis kelamin yang paling sedikit yaitu berjenis kelamin laki-laki 32 siswa (44,3%). Pengabdian menunjukkan bahwa jenis kelamin anak tidak mempengaruhi keterlambatan anak dalam motorik kasar nya, anak laki-laki dan perempuan sama-sama sebanding dalam melakukan aktivitas gerak, tidak ada yang lebih dominan dari keduanya. Hal ini sependapat dengan pengabdian Hadi (2017) bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi ketelambatan anak dalam melakukan aktivitas gerak. Tergantung bagaimana cara orang tua dalam melatih anak dalam melakukan aktivitas gerak.

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa responden menurut tinggi badan yang paling banyak yaitu dengan tinggi badan 104-106 cm sebanyak 34 siswa (48,6%) sedangkan yang paling sedikit yaitu dengan tinggi badan 97-100 sebanyak 2 siswa (2,9%). Pengabdian menunjukkan bahwa anak yang memiliki postur tubuh yang tinggi akan sangat mudah dalam melakukan aktivitas gerak. Dikarenakan anak yang memiliki postur tubuh yang tinggi cenderung lebih cepat dalam melakukan aktivitas geraknya, misalnya berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain dengan cepat.

Hal ini sesuai dengan teori Hurlock (2012) bahwa gizi anak sangat berpengaruh terhadap optimalisasi perkembangan motorik kasar anak, mengingat bahwa anak berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan penambahan volume dan fungsi tubuh anak. Dalam perkembangan motorik kasar yang pesat ini anak membutuhkan gizi yang cukup untuk membentuk sel-sel tubuh dan jaringan tubuhnya yang baru. Kesehatan anak yang terganggu karena sakit akan memperlambat pertumbuhan/perkembangan fisiknya dan akan merusak sel-sel serta jaringan tubuh anak.

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa responden menurut berat badan yang paling banyak yaitu dengan berat badan 20-23 kg sebanyak 34 siswa (48,6%) sedangkan yang paling sedikit yaitu dengan berat badan 28-30 sebanyak 4 siswa (5,7%). Pengabdian menunjukkan bahwa anak yang memiliki berat badan yang optimal mudah untuk melakukan aktivitas geraknya dibandingkan dengan anak yang memiliki berat badan yang gemuk. Dikarenakan anak yang memiliki

badan badan gemuk cenderung merasakan kelelahan dalam melakukan aktivitas gerak, dan aktivitas gerak pun menjadi tidak optimal.

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa responden menurut urutan kelahiran yang paling banyak yaitu bungsu sebanyak 28 siswa (40%) sedangkan yang paling sedikit yaitu urutan kelahiran tengah sebanyak 18 siswa (25,7%). Pengabdian menunjukkan bahwa anak bungsu lebih banyak, dengan demikian maka orang tua sudah terlatih dalam merawat anak dan memberikan pola asuh nya, salah satu pola asuh yang diberikan adalah dengan cara menstimulus anak dalam melakukan kemampuan motorik kasar anak tersebut. Hal ini sependapat dengan pengabdian Dyah (2011) bahwa semakin banyak anak maka semakin baik pula orang tua dalam memberikan pola asuh. Pola asuh orang tua menimbulkan suatu interaksi, dimana orang tua memberikan informasi dan kesempatan untuk anak dalam melakukan kegiatan yang terarah sehingga anak akan selalu mencoba hal baru yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menurut jenis kelahiran yang paling banyak yaitu cukup bulan sebanyak 67 siswa (95,7%) sedangkan yang paling sedikit yaitu jenis kelahiran prematur sebanyak 3 siswa (4,3%). Pengabdian menunjukkan bahwa kelahiran prematur dapat menyebabkan perkembangan anak salah satu nya adalah dalam perkembangan motorik kasar anak, stimulasi dari orang tua juga sangat di perlukan untuk mendukung agar tumbuh kembangnya bisa optimal.

Hal ini sesuai dengan teori Hurlock (2012) yang menyatakan bahwa keterlambatan motorik kasar bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya ialah kelahiran prematur. Kelahiran prematur merupakan salah satu penyebab terjadinya keterlambatan motorik kasar.

Hal ini sesuai dengan teori Hurlock (2012) yang menyatakan bahwa keterlambatan motorik kasar bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya ialah kelahiran prematur. Kelahiran prematur merupakan salah satu penyebab terjadinya keterlambatan motorik kasar.

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa responden orang tua menurut pendidikan yang paling banyak yaitu pendidikan SMA sebanyak 41 orang

tua (58,6%) sedangkan yang paling sedikit yaitu pendidikan S1 sebanyak 4 orang (5,7%).

Pengabdian menunjukkan bahwa pendidikan orang tua SMA lebih banyak dari pendidikan yang lain. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan mengajarkan dan membiasakan anak dalam melakukan aktivitas gerak dengan baik dan benar sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soetjningsih (2012) bahwa pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Karena dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar tentang cara memahami dan membimbing anak yang baik terutama dalam memberikan stimulasi pada anak agar bisa melakukan aktivitas gerak dengan aktif..

2. Identifikasi Kemampuan Motorik Kasar

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak sebagian besar responden memiliki kemampuan motorik kasar dengan kategori rata-rata sebanyak 26 responden (37,1%), sedangkan sebagian kecil responden memiliki kemampuan motorik kasar dengan kategori dibawah rata-rata sebanyak 3 responden (4,3%).

Perkembangan fisik anak atau motorik adalah salah satu kemampuan dasar anak pra sekolah. Gerakan dasar dilatih secara bertahap sehingga anak mampu menirunya, gerakan harus kreatif dan divariasikan sehingga dalam satu permainan terdiri dari gerakan dasar yang berbeda. Perkembangan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan gerakan-gerakan yaitu seperti berjalan, berjinjit, meloncat, berjingkat dengan satu kaki, berdiri dengan dengan satu kaki dalam beberapa detik (Soetjningsih & Ranuh, 2015). Menurut Marmi dan Rahardjo (2012) menjelaskan bahwa anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dan mendorong anak mudah berteman dengan teman sebayanya saat melakukan aktivitas seperti bermain. Sedangkan anak yang memiliki perkembangan motorik abnormal mereka terlihat sulit dalam hal bergaul bahkan mereka seperti terkucilkan.

Pengabdian ini didapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar. Diantaranya ialah jenis kelahiran, IMT, pola asuh orang tua dan pendidikan orang tua. Hasil pengabdian sesuai dengan teori Hurlock, (2012) bahwa terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar

anak yaitu pola asuh orang tua, jenis kelahiran, pendidikan, dan status kesehatan. Sejalan dengan pengabdian Hadi (2017), menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar dapat dipengaruhi oleh lingkungan, stimulus kepada anak, gizi dan pendidikan orang tua.

Hasil yang didapatkan pada pengabdian ini adalah kelahiran premature dapat memberikan dampak pada perkembangan motoriknya, anak kurang aktif dalam melakukan aktivitas gerak, dikarenakan anak yang lahir dengan premature sering terjadi kesulitan dalam pencernaan sehingga nutrisi yang masuk dalam tubuh kurang dan jika nutrisi yang masuk ke tubuh kurang maka asupan energi juga kurang, dari energi tersebut tubuh bisa melakukan aktivitas gerak. Gizi juga sangat diperlukan bagi tubuh, jika gizi kurang maka akan menghambat perkembangan motoriknya, dikarenakan dengan gizi yang cukup maka perkembangan motorik anak bisa menjadi optimal. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak. Orang tua melakukan interaksi dimana orang tua memberikan informasi dan kesempatan untuk anak dalam melakukan aktivitas gerak yang terarah sehingga anak akan selalu mencoba. Tingkat pendidikan ibu juga menentukan untuk perkembangan motorik kasar anak. Pada pengabdian ini didapatkan pendidikan ibu paling banyak adalah SMA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian mengenai identifikasi kemampuan motorik kasar anak pra sekolah usia 4-6 tahun di RUSUNAWA Penjaringan Saridikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa distribusi anak menurut umur yang paling banyak yaitu berumur 6 tahun, pada distribusi responden menurut jenis kelamin yang paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan, pada distribusi responden menurut tinggi badan yang paling banyak yaitu dengan tinggi badan 104-106cm, pada distribusi responden menurut berat badan yang paling banyak yaitu dengan berat badan 22-23 kg, pada distribusi responden menurut urutan kelahiran yang paling banyak yaitu bungsu.
2. Kemampuan motorik kasar anak pra sekolah sebanyak 3 responden memiliki kategori dibawah rata-rata, sebanyak 26 responden memiliki kategori rata-rata, sebanyak 21 responden memiliki kategori diatas rata-rata, sebanyak 16

responden memiliki kategori unggul, sebanyak 4 responden memiliki kategori sangat unggul.

Saran

1. Bagi institusi Pendidikan Taman Kanak-kanak

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pembelajaran mengenai gerak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengabdian lebih lanjut mengenai pekerjaan orang tua yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak dan dalam pengabdian diharapkan untuk responden tidak memakai sepatu dalam pengabdian agar terlihat jelas telapak kaki responden.

3. Bagi Responden dan Orang Tua

Anak usia pra sekolah diharapkan dapat berlatih dalam melakukan gerakan. Diharapkan kepada orang tua untuk memberikan pola asuh kepada anak dengan menstimulus dalam melakukan gerakan motorik kasar.

BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

6.1 Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut. Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Program PkM

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium (Maksimal 30%)	4.110.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	6.000.000
3	Perjalanan (Maks. 15%)	2.055.000
4	Lain-lain	1.535.000
Jumlah		13.700.000

Rincian Pendanaan Pengabdian:

NO	HONOR KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH	TOTAL
----	----------------	--------	--------	--------	-------

1	Honorarium Tim Peneliti (Ketua)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
2	Honorarium Tim Peneliti (Anggota 1)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
3	Honorarium Tim Peneliti (Anggota 2)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
4	Honorarium Tim Peneliti (Anggota 3)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
5	Vakasi Kader Puskesmas.	4	Orang	Rp. 300.000,00	Rp. 1.200.000,00
6	Vakasi Petugas Puskesmas	4	Orang	Rp. 303.000,00	Rp. 910.000,00
Sub Total					Rp 4.110.000,00
NO	BELANJA BAHAN HABIS	VOLUME	SATUAN	JUMLAH	TOTAL
1	Kertas HVS	3	Rim	Rp 80.000,00	Rp 240.000,00
2	Tinta Printer	1	Tube	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00
3	Data Kuota Internet	4	10 GB	Rp 110.000,00	Rp 440.000,00
4	Alat Tulis	1	Set	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
5	X-Banner	1	PCS	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00
6	Penggandaan Laporan	5	Eks	Rp 70.000,00	Rp 350.000,00
7	Pengadaan Modul Stimulasi	10	Modul	Rp. 75.000,00	Rp. 750.000,00
8	Kit pelaksanaan Stimulasi	10	Kit	Rp. 300.000,00	Rp. 3.000.000,00
9	Biaya Sticker Bahan dan Produk	1	Desain	Rp. 320.000,00	Rp. 3.320.000,00
Sub Total					Rp 6.000.000,00
NO	Lain-lain	VOLUME	SATUAN	JUMLAH	TOTAL
1	Perjalanan Belanja Alat dan Bahan	3	Kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
2	Perjalanan Melakukan Pengabdian	5	Kali	Rp 100.000,00	Rp 500.000,00
3	Publikasi Jurnal	1	Kali	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
4	Publikasi di Media Massa	2	Kali	Rp1.500.000,00	Rp 790.000,00

Sub Total	Rp 3.590.000,00
TOTAL PENGELUARAN	Rp13.700.000,00

6.2 Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koordinasi kegiatan								
2	Penyusunan proposal								
3	Kontrak/penugasan								
4	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat								
5	Monev pengabdian kepada masyarakat								
6	Laporan hasil pengabdian masyarakat								
7	Penyusunan laporan akhir								
8	Evaluasi kegiatan								

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana. (2012). *Pengaruh Aktivitas Ritmik Terhadap Kemampuan Motorik kasar Anak Taman Kanak-kanak*. Bandung. FIK UPI
- Gunarsa, Singgih. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Hurlock, E., (2005). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock. (2012). *Perkembangan Anak*, jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Rahyubi, Heri. (2012). *Teori-Teori dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung : Nusa Media
- Samsudin. (2005). *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Fakultas Ilmu kesehatan Keolahragaan Universitas Muhammadiyah Negri Jakarta
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Soetjiningsih & Ranuh, I. N. (2015). *Tumbuh Kembang Anak, Ed 2*. Jakarta : EGC
- Wong, D., (2004). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatri, Ed.4*. Jakarta: EGC

Lampiran

A. Identitas Diri Ketua Peneliti

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Aries Chandra Ananditha, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
2.	Jenis Kelamin	L/P
3.	Jabatan Fungsional	III A/ Tenaga Pengajar
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	012.05.1.1986.10.065
5.	NIDN	0705048604
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 05 April 1986
7.	E-mail	ditha69@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	08563356949
9.	Alamat Kantor	Jalan Sutorejo 59 Surabaya
10.	Nomor Telepon/Faks	(031) 3811967
11.	Mata Kuliah yang diampu	Sistem Muskuloskeletal
12.		1. Sistem Endokrin
		2. EBPN
		3. Keperawatan Anak
		4. Keperawatan HIV AIDS

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	Ners Spesialis
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Keperawatan Anak	Keperawatan Anak
Tahun Masuk Lulus	2004/2009	2011/2013	2013/2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh pembelajaran dengan media	Pengaruh pembelajaran dengan media	Penerapan Self Care Deficit Nursing Theory

	buku cerita kontemporer terhadap perilaku peran seks pada anak sekolah	buku cerita bergambar terhadap activity daily living toileting pada anak tuna grahita	(SCDNT) Pada Anak Dengan Penyakit Kronik Yang Mengalami Masalah Pada Aktivitas Dan Istirahat Di Ruang Non Infeksi Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
Nama Pembimbing/Promotor	Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes	Allenidekania, S.Kp., M.Sc	Dr. Nani Nurhaeni, S.Kp., MN

C. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2014	Toilet training pada anak retardasi mental dengan buku cerita	DIKTI	15.000.000
2.	2015	Implementasi sleep hygiene terhadap pola tidur anak dengan kanker	DIKTI	13.000.000
3.	2016	Hubungan lingkungan tempat tinggal: RUSUNAWA terhadap perkembangan anak	DIKTI	12.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2016	IbM Kelompok Karang Taruna Aku Bangga Aku Bermakna (ABAB): Remaja sebagai HIV-AIDS “ <i>Health Volunteer Messengr</i> ”	DIKTI	45.000.000

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Sebagai	Waktu dan Tempat
1.	International Nursing Conference di Bali	Oral Presenter	Bali, 9 September 2013
2.	7 th INC UNAIR	Oral Presenter	2015
3.	1 st INC FIK UM Surabaya	Poster Presenter	Surabaya, December 2016
4.	16th APCP, 9th ASMIPS-PIT IKA, & 6th APCPN 2018	Oral Presenter	Bali, August 28 th 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM.

Surabaya, 25 Juli 2017
Pengusul,



(Ariès Chandra A S.Kep.,Ns M.Kep.,Sp.,Kep.An)



SURAT TUGAS

Nomor: 163/II.3.AU/LPPM/F/2018

Assalaamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
Jabatan : Kepala LPPM
Unit Kerja : LPPM Universitas

Muhammadiyah Surabaya Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Aries Chandra A S.Kep.,Ns M.Kep.,Sp.,Kep.An	0705048604	Dosen
2	Martini Sriwulaningdyah, S.Kep., Ns., M.Kep	-	Dosen
3	Ade Susanty, S.Kep., Ns., M.Kep	0123128002	Dosen
4	Muhammad Ibrohim	20131660019	Mahasiswa

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Upaya Peran Keluarga Untuk Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler”. Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada Bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb

Surabaya, 1 Agustus 2017
Kepala LPPM UMSurabaya,

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
NIDN 0730016501



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN 2018
Nomor: 281/II.3.SP/L/IV/2017**

Pada hari ini Rabu tanggal Satu Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Tujuh Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dr. Dra. Sujinah, M.Pd** : **Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya**, bertindak atas nama Rektor **Universitas Muhammadiyah Surabaya** yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Aries Candra Anindita, S.Kep.,Ns., M.Kes** : Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdianan Tahun Anggaran 2018 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi tahun 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

Kontrak pengabdian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Rencana Strategi Pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Panduan Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendaan Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Visi Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Surat Perjanjian kontrak antara Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan dosen pelaksana



Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi dengan judul **UPAYA PERAN KELUARGA UNTUK STIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK TODDLER**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan pengabdian ini didanai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana untuk kegiatan pengabdian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp. 13.700.000 (Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah). Dana pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pihak Kedua wajib menyimpan hardcopy laporan hasil pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan internal dan laporan penggunaan dana.

Pasal 4

Dana Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (2) Perolehan hasil sebagaimana di maksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja di kedua belah pihak dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Perolehan hasil pengabdian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan semua dokumen yang dimaksud pada ayat (2) dilaporkan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, hard copy diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.



Pasal 6

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku penerima dana pengabdian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan pengabdian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak pengabdian yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak pengabdian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan kontrak pengabdian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan i'tikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 8

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Pengabdian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil pengabdian ini **WAJIB** mencantumkan pihak pemberi dana.

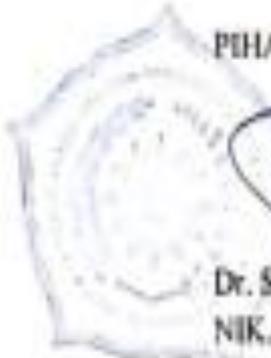
Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, maka dilakukan amandemen kontrak pengabdian.



Pasal 10

Kontrak Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.


PIHAK PERTAMA

Dr. Sujinah, M.Pd
NIK.01202196590004

PIHAK KEDUA

MATERAI
6000
CETAKAN

Anes Candra Anindita, S.Kep.Ns., M.Kes
NIDN. 0705048604

